

☐ Lampung Post☐ Tribun Lampung

Halaman

☒ Radar Lampung

67

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2024
					✓								

Kejari Lampura Tahan Kepala LPTS UBL

KOTABUMI- Kejaksaan Negeri (Kejari) Lampung Utara (Lampura) melakukan penahanan terhadap Ronny Hasudungan Purba, pada Selasa (30/4) sekitar pukul 16.40 WIB.

Kepala Laboratorium Pengujian Teknik Sipil (LPTS) Universitas Bandar Lampung (UBL) ini ditetapkan sebagai tersangka atas kasus dugaan korupsi dalam proyek konsultansi konstruksi 2021-2022 di Inspektorat Lampura dengan nilai Rp2,1 miliar.

Ronny Hasudungan Purba keluar dari ruangan penyidik Kejari Lampura dibalut dengan rompi tahanan berwarna merah. Ia keluar dengan pengawasan ketat dari aparat kepolisian dan jaksa. Ia kemudian dinaikkan menuju mobil tahanan Kejari Lampura untuk ditahan di Rutan Kelas IIB Kotabumi.

Perbuatan tersangka, kata Kasi Intelijen Kejari Lampura Guntoro J. Saptoedi merugikan keuangan negara sebesar Rp202.709.549,60. "Hasil ini berdasarkan laporan audit penghitungan kerugian keuangan negara dari BPKP Perwakilan Provinsi Lampung," katanya.

Sementara Inspektur Kabupaten Lampura M. Erwinsyah (ME), kata Guntoro, kembali tidak hadir memenuhi panggilan penyidik Kejari Lampura dengan berbagai alasan. "Tidak diketahui pasti alasannya saksi (ME) kembali tidak hadir memenuhi panggilan penyidik. Sebelumnya pada panggilan pertama, Jumat (26/5), dia juga tidak memenuhi panggilan penyidik," ujarnya.

Dalam kasus ini, kata Guntoro, M. Erwinsyah adalah

pengguna anggaran (PA) dan pejabat pelaksana kegiatan (PPK). "Sedangkan Ronny sebagai pelaksana kegiatan," ungkapnya. Sementara Ronny yang berjalan menuju mobil tahanan Kejari Kotabumi tidak banyak komentar. Ronny langsung masuk mobil tahanan Kejari Lampura menuju Rutan Kelas IIB Kotabumi. Ronny akan dilakukan penahanan selama 20 hari ke depan. Jaksa penuntut umum saat ini sedang menyusun berkas dakwaan untuk selanjutnya didaftarkan ke Pengadilan Tipikor Tanjungkarang untuk segera disidangkan.

Diberitakan sebelumnya, Inspektur Pemkab Lampura M. Erwinsyah tidak memenuhi panggilan Kejaksaan Negeri (Kejari) kabupaten setempat. Padahal kehadirannya dibutuhkan sebagai saksi atas kasus dugaan tindak pidana korupsi pada kegiatan jasa konsultansi konstruksi di Inspektorat Lampura tahun anggaran 2021 dan tahun anggaran 2022 lalu.

"Kita tunggu Jumat (26/4) sampai jam 9 lewat beliau tidak hadir. Melalui kuasa hukumnya, yang bersangkutan menyampaikan alasan ketidakhadirannya karena sedang melakukan tugas kedinasan di Jakarta," ujar Kepala Seksi Intelijen Guntoro Janjang Saptodie mewakili Kajari Lampura Mohamad Farid Rumdana, Jumat (26/4). Maka dari itu, Kejari Lampura menjadwalkan pemanggilan ulang pada 30 Mei 2024 mendatang. "Pemanggilan ini merupakan yang ke dua," Kata Kepala Seksi Intelijen Kejari Lampura. (ozy/sas/ful/nca)